

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Ketahanan Keluarga Pasangan Beda Generasi Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus di Wonodadi Blitar)” ini ditulis oleh Lina Zakiya Fitriana, NIM 126102203294. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata kunci: *Ketahanan keluarga, pasangan beda generasi, maqashid syariah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus pernikahan yang merupakan pasangan dari generasi yang berbeda. Perbedaan generasi ini perlu dilihat lagi apakah berdampak terhadap ketahanan keluarga tersebut, jika ada seperti apakah dampaknya. Sedangkan untuk melihat ketahanan keluarga dilihat dari tiga aspek yaitu, ketahanan fisik, ketahanan sosial, dan ketahanan psikologis. Beberapa hal yang termasuk dalam komponen pertahanan keluarga yaitu yang pertama, ketahanan fisik yang berhubungan dengan kemampuan ekonomi keluarga. Kedua, ketahanan sosial yang berhubungan dengan mekanisme menghadapi masalah, nilai agama, hubungan sosial, dan komunikasi. Ketiga, ketahanan psikologis yang berhubungan dengan pengelolaan emosi, konsep diri, dan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan.

Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana kehidupan pernikahan pasangan beda generasi di Desa Wonodadi Blitar? 2) Bagaimana keharmonisan dan konflik pernikahan pasangan beda generasi di Desa Wonodadi Blitar? 3) Bagaimana ketahanan keluarga pernikahan pasangan beda generasi dalam perspektif maqashid syariah? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan kehidupan pernikahan pasangan beda generasi yang ada di Desa Wonodadi Blitar. 2) Untuk mengetahui bentuk keharmonisan dan konflik yang terjadi pada pernikahan pasangan beda generasi di Desa Wonodadi Blitar. 3) Untuk menganalisis ketahanan pernikahan pasangan beda generasi berdasarkan perspektif maqashid syariah di Desa Wonodadi Blitar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data Wawancara Mendalam, Observasi, dan Dokumentasi. Lokasi penelitian terletak di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Data penelitian didapatkan dari pasangan beda generasi. Analisis data dilakukan dengan teori kondensasi data, display data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara penggunaan Triangulasi.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Kehidupan pasangan beda generasi nyatanya berjalan dengan baik meskipun perbedaan cara berpikir dan tindakan menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. 2) Keharmonisan keluarga pasangan beda generasi ternyata juga terpenuhi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan hak dan kewajiban yang dilakukan dengan seimbang. Meskipun tidak seluruh pasangan maksimal melaksanakannya namun sudah terpenuhi. Sedangkan untuk konflik pasangan beda generasi memang pernah terjadi, namun

penyelesaiannya juga cukup mudah, sehingga konflik lebih cepat diselesaikan. 3) Ketahanan keluarga pasangan beda generasi di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dipaparkan dalam 3 kategori, yaitu fisik, sosial, dan psikologis. Aspek ketahanan fisik di mana pada aspek ini lima pasangan pernikahan beda generasi memenuhi kebutuhan mereka dengan cara bekerja agar kebutuhan sandang dan pangan terpenuhi. Namun ada satu pasangan yang belum dapat memenuhi kebutuhan pangannya karena masih tinggal dengan orang tua. Aspek ketahanan sosial, pasangan beda generasi mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan masyarakat, dapat menerima saran dan masukan dari lingkungan keluarganya. Namun ada dua pasangan yang tidak baik menjaga komunikasi antara pasangan karena salah satu pasangan tidak terbuka dan tidak mengalah. Aspek ketahanan psikologis di mana dilihat dari cara mereka menanggulangi masalah keluarga dengan menenangkan diri terlebih dahulu kemudian secepat mungkin menyelesaikan masalah dengan mencari solusi bersama agar masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik. 4) Dalam perspektif maqashid syariah jamaluddin atthiyah, ketahanan keluarga beda generasi di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar memenuhi keseluruhan dari ketujuh tujuan maqashid syariah yang dibagi dalam pembagian lingkup keluarga maqashid syariah.

ABSTRACT

The thesis with the title "Family Resilience of Different Generation Couples from Maqashid Syariah Perspective (Case Study in Wonodadi Blitar)" was written by Lina Zakiya Fitriana, NIM 126102203294. Faculty of Sharia and Legal Sciences, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Key words: *Family resilience, couples with different generations, maqashid sharia*

This research is motivated by the large number of marriage cases involving couples from different generations. This generational difference needs to be looked at again to see whether it has an impact on the resilience of the family, and if so, what kind of impact it has. Meanwhile, looking at family resilience is seen from three aspects, namely, physical resilience, social resilience and psychological resilience. Several things are included in the family defense component, namely first, physical resilience which is related to the family's economic capacity. Second, social resilience which is related to mechanisms for dealing with problems, religious values, social relationships and communication. Third, psychological resilience which is related to emotional management, self-concept, and satisfaction with meeting needs

To find out this, the researcher formulated the research focus as follows: 1) How is the married life of couples of different generations in Wonodadi Blitar Village? 2) What is the harmony and conflict between marriages between generations of couples in Wonodadi Blitar Village? 3) How is the family resilience of married couples of different generations from a maqashid sharia perspective? The aims of this research are 1) To describe the married life of couples of different generations in Wonodadi Blitar Village. 2) To find out the forms of harmony and conflict that occur in marriages of couples with different ages in Wonodadi Blitar Village. 3) To analyze the durability of marriages between generations of couples based on the maqashid sharia perspective in Wonodadi Blitar Village.

This research uses qualitative research. Type of research study case. Data collection methods: In-depth interviews, observation and documentation. The research location is located in Wonodadi Village, Wonodadi District, Blitar Regency. Research data was obtained from couples of different generations. Data analysis is carried out using data condensation theory, data display or data presentation, and drawing conclusions or verification. Checking the validity of the data is done by using Triangulation.

The results of this research are as follows: 1) The lives of couples from different generations are actually going well even though differences in ways of thinking and acting are challenges for them. 2) Family harmony between couples of different generations is also well fulfilled, this is shown by the rights and obligations being carried out in a balanced manner. Even though not all couples do it optimally, it has been fulfilled. Meanwhile, conflicts between couples between generations have indeed occurred, but the resolution is also quite easy, so

the conflict is resolved more quickly. 3) The family resilience of different generation couples in Wonodadi Village, Wonodadi District, Blitar Regency is described in 3 categories, namely physical, social and psychological. The aspect of physical resilience, in this aspect, five married couples from different generations fulfill their needs by working so that their clothing and food needs are met. However, there is one couple who cannot fulfill their food needs because they still live with their parents. Aspects of social resilience, couples of different generations are able to interact well in the community, can receive advice and input from their family environment. However, there are two couples who are not good at maintaining communication between partners because one partner is not open and does not give in. The aspect of psychological resilience is seen from the way they deal with family problems by calming themselves first and then resolving the problem as quickly as possible by finding solutions together so that the problem can be resolved well. 4) In Jamaluddin Atthiyah's maqashid sharia perspective, the resilience of different generational families in Wonodadi Village, Wonodadi District, Blitar Regency fulfills all of the seven goals of maqashid sharia which are divided into the scope of the maqashid sharia family.

المخلص

الأطروحة بعنوان "مرونة الأسرة للأزواج من جيل مختلف من منظور مقاصد الشريعة (دراسة حالة في وونودادي بليتار)" كتبها لينا زكية فيتريانا، ١٢٦١٠٢٢٠٣٢٩٤، كلية الشريعة والعلوم القانونية، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، تحت إشراف البروفيسور. دكتور. عفتين نور، م.ج.

الكلمات المفتاحية: المرونة الأسرية، الأزواج باختلاف أجيالهم، المقاصد الشرعية

الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من حالات الزواج التي تشمل أزواج من أجيال مختلفة. يجب النظر إلى هذا الاختلاف بين الأجيال مرة أخرى لمعرفة ما إذا كان له تأثير على مرونة الأسرة، وإذا كان الأمر كذلك، فما هو نوع التأثير الذي يحدثه. وفي الوقت نفسه، فإن النظر إلى مرونة الأسرة ينظر إليه من ثلاثة جوانب، وهي المرونة الجسدية، والمرونة الاجتماعية، والمرونة النفسية. ويدخل في عنصر الدفاع عن الأسرة عدة أمور، أهمها أولاً المرونة الجسدية التي ترتبط بقدرة الأسرة الاقتصادية. ثانياً، المرونة الاجتماعية والتي تتعلق بآليات التعامل مع المشكلات والقيم الدينية والعلاقات الاجتماعية والتواصل. ثالثاً: المرونة النفسية المرتبطة بالإدارة العاطفية ومفهوم الذات والرضا عن تلبية الاحتياجات.

ولمعرفة ذلك صاغت الباحثة محور البحث على النحو التالي: (١) كيف هي الحياة الزوجية للأزواج من أجيال مختلفة في قرية وونودادي بليتار؟ (٢) ما هو الانسجام والصراع بين الزوجات بين أجيال الأزواج في قرية وونودادي بليتار؟ (٣) كيف تكون المرونة الأسرية للمتزوجين من أجيال مختلفة من منظور المقاصد الشرعية؟ أهداف هذا البحث هي (١) وصف الحياة الزوجية للأزواج من أجيال مختلفة في قرية وونودادي بليتار. (٢) لمعرفة أشكال الانسجام والصراع التي تحدث في زواج الأزواج من مختلف الأعمار في قرية وونودادي بليتار. (٣) تحليل ديمومة الزواج بين أجيال الأزواج من منظور المقاصد الشرعية في قرية وونودادي بليتار.

يستخدم هذا البحث البحث النوعي. نوع الدراسة البحثية

قضية. طرق جمع البيانات: المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. يقع موقع البحث في قرية وونودادي، منطقة وونودادي، مقاطعة بليتار. تم الحصول على بيانات البحث من أزواج من أجيال مختلفة. ويتم تحليل البيانات باستخدام نظرية تكثيف البيانات، وعرض البيانات أو عرض البيانات، واستخلاص النتائج أو التحقق. ويتم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

نتائج هذا البحث هي كما يلي: (١) إن حياة الأزواج من أجيال مختلفة تسير بشكل جيد بالفعل على الرغم من أن الاختلافات في أنماط التفكير والأفعال تشكل تحدياً لهم. (٢) يتم أيضاً تحقيق الانسجام الأسري بين الأزواج من مختلف الأجيال، ويظهر ذلك من خلال تنفيذ الحقوق والواجبات بطريقة متوازنة. على الرغم من أن ليس كل الأزواج يقومون بذلك على النحو الأمثل، إلا أنه قد تم تحقيقه. وفي الوقت نفسه، حدثت بالفعل صراعات بين أزواج من أجيال مختلفة، ولكن الحل أيضاً سهل للغاية، لأن الجيل الأكبر سناً الذي تكون عقليته وأفعاله أكثر صبراً مع عواطف الجيل الأصغر، لذلك يتم حل الصراع بسرعة أكبر. (٣) في منظور جمال

الدين عطية لمقاصد الشريعة، فإن صمود العائلات بين الأجيال في قرية وونودادي، منطقة وونودادي، في منطقة بليتار، يحقق جميع الأهداف السبعة لمقاصد الشريعة والتي تنقسم إلى نطاق عائلة مقاصد الشريعة.